

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk kemampuan siswa dalam melakukan pengerjaan hitung dasar termasuk hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupan sehari-hari kita selalu dihadapkan pada masalah-masalah yang penyelesaiannya menuntut kita untuk berhadapan dengan angka-angka simbol dalam matematika. Salah satu masalah yang kita hadapi yaitu berhubungan dengan pembagian satu barang atau makanan kepada beberapa orang yang dalam matematika hal tersebut dikenal dengan sebutan bilangan pecah atau pecahan. Pecahan adalah perbandingan bagian yang sama dari suatu benda terhadap keseluruhan benda tersebut, (Karim, 2008:6.4).

Pada mata pelajaran matematika di sekolah dasar, khususnya materi pecahan terdapat beberapa kompetensi dasar yang harus dicapai salah satunya mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal. Mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal, adalah dengan membagi pembilang dengan penyebut pada pecahan biasa yang menghasilkan pecahan desimal, yaitu pecahan persepuluhan yang ditulis dengan menggunakan tanda koma.

Kemampuan siswa mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal merupakan hal penting bagi guru mengingat materi ini adalah materi yang kemungkinan akan ada dalam soal ujian Nasional. Sehingga pembelajarannya perlu mendapat perhatian khusus dari guru kelas. Dalam proses pembelajarannya perlu penggunaan pendekatan, strategi, metode, maupun model yang tepat sesuai

dengan karakteristik materi agar siswa mudah memahaminya. Terkait dengan hal tersebut, pembelajaran secara langsung (*direct instruction*) dapat dijadikan solusi dalam masalah yang dihadapi oleh siswa dalam materi ini.

Pada pembelajaran ini, guru mengajarkan secara langsung tentang materi cara mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal kepada siswa sehingga dapat menyelesaikan soal yang berhubungan dengan materi. Sehingga selain mendengarkan penjelasan, siswa juga terlibat langsung mengerjakan soal. Dalam pembelajaran, benda-benda nyata yang akrab dengan kehidupan keseharian siswa dapat dijadikan sebagai media dalam pembelajaran matematika. Dengan demikian diharapkan siswa dapat memahami materi yang diajarkan.

Melalui penelitian ini, peneliti mengharapkan dapat mendeskripsikan secara jelas tentang kemampuan siswa mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal agar menjadi acuan oleh guru kedepannya dalam melaksanakan pembelajaran dengan demikian akan terjadi perubahan kemampuan siswa ke arah yang lebih baik dimana kemampuan siswa meningkat dari sebelumnya. Kenyataan yang terjadi menunjukkan bahwa kemampuan siswa mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal belum menunjukkan hasil yang maksimal hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran, dan pendekatan dalam proses pembelajaran yang kurang diminati siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siswa SDN 1 Kabila kecamatan Kabila kabupaten Bone Bolango bahwa tingkat kemampuan siswa mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal berbeda-beda. Hal ini terlihat dari

kemampuan siswa yang masih banyak belum bisa mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti akan mengkaji secara ilmiah melalui penelitian yang berjudul: **Deskripsi Kemampuan Siswa Mengubah Pecahan Biasa Menjadi Pecahan Desimal Di SDN 1 Kabila Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana kemampuan siswa mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal di SDN 1 Kabila Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kemampuan siswa mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal di SDN 1 Kabila Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan akan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a) Bagi siswa, penelitian ini dapat mengetahui kemampuan siswa mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal.
- b) Bagi guru, penelitian ini dapat meningkatkan kompetensi guru dalam meningkatkan kemampuan mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal.

- c) Bagi sekolah, penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan siswa mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal sehingga dapat meningkatkan standar KKM khususnya pada mata pelajaran matematika.
- d) Bagi peneliti, penelitian ini sangat bermanfaat dalam menambah wawasan sekaligus pengalaman dalam mengkaji masalah-masalah ilmiah yang terkait dengan pembelajaran matematika.
- e) Bagi peneliti lanjutan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pengembangan penelitian lanjutan khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan mengubah pecahan.